

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.¹

Pembiasaan sendiri merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang, pembiasaan juga akan timbul karena proses penyusunan kecenderungan respon dengan menggunakan pembelajaran yang berulang ulang. Sebagaimana menurut Amirulloh mengemukakan “Pembiasaan ialah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang, agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan”.²

Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang baik dan semulia-mulia ilmu atau pengetahuan kemuliaan ilmu itu terletak

¹Anis Fauzi, *Menggagas Jurnalistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2007), 10

²Amirulloh, *Teori Pendidikan Karakter Remaja Dalam Keluarga*, (Bandung, Alfabeta, 2015), 82

pada objeknya dan Asmaul Husna sendiri berbicara tentang keagungan Allah.

Sebagaimana menurut Muhamad Afif Bahaf mengemukakan Asmaul Husna adalah nama-nama dan sifat yang dimiliki Allah SWT, dan oleh karenanya, pengetahuan atasnya adalah semulia-mulia ilmu atau pengetahuan. karena kemuliaan ilmu itu terletak pada objek kajiannya dan manfaat yang ditimbulkan oleh ilmu tersebut bagi pemiliknya. Asmaul Husna berbicara tentang keagungan Allah dan manfaat ilmu ini sangat penting karena dapat menjadikan seseorang mengenal Allah SWT.³

SMA Negeri 4 Kota Serang merupakan salah satu sekolah menengah atas Negeri yang berlokasi di jalan menuju Banten Lama tepatnya di Kecamatan Kasemen. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 4 Kota Serang di tempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran. Mulai dari kelas X sampai kelas XII, SMA Negeri 4 Kota Serang berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat dan Bangsa Indonesia.

SMA Negeri 4 Kota Serang melaksanakan pembiasaan membaca Asmaul Husna untuk selalu terbiasa membacanya dan dengan harapan bukan hanya membaca tetapi diharapkan untuk memahami arti Asmaul Husna, awalnya Siswa juga masih belum

³ Muhamad Afif Bahaf, *Aqidah Islam*, (Serang: IAIB Press, 2013), 224

hafal lafad Asmaul Husna tetapi karna sering di biasakan membaca Asmaul Husna Siswa sudah mulai hafal lafad Asmaul Husna. Pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna di SMA Negeri 4 Kota Serang yaitu setiap hari pada jam pertama waktu 15 menit jam pertama diisi dengan literasi, tadarus dan Asmaul Husna sebelum KBM dimulai dan dipimpin oleh masing-masing Guru dan jika tidak ada Guru Siswa memulai Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dengan Guru piket. Pelaksanaan Pembiasaan Membaca Asmaul Husna sudah berlangsung selama 5 tahun dan pada rintisan awal Pembiasaan Membaca Asmaul Husna tidak dibatasi waktunya tapi sekarang Alhamdulillah sudah mulai di siapkan waktunya 15 menit untuk Pembiasaan Membaca Asmaul Husna.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak H. Zainudin M. Pd Bagian Kurikulum di SMA Negeri Kota Serang, tujuan pembiasaan membaca Asmaul Husna di SMA Negeri 4 Kota Serang yaitu mengharapkan ridha Allah, siswa SMA Negeri 4 tidak hanya membaca, menghafal tapi diharapkan juga memahami Asmaul Husna, dan siswa SMA Negeri 4 Kota Serang mampu menerapkan Makna Asmaul Husna seperti Ar-Rahim (Yang Maha Penyayang) dan Al-'Alim (Allah Yang Maha Mengetahui "Memiliki Ilmu"). Dampak positif pembacaan Asmaul Husna yaitu dapat menghafal Asmaul Husna, menjadi disiplin karena setiap pagi dilaksanakan pembiasaan membaca Asmaul Husna, membuat hati menjadi tenang, hilangnya rasa gelisah, hilangnya perasaan susah dan putus asa, Siswa dapat mengetahui Asmaul Husna dan

sifatnya, Siswa dapat mengamalkan Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Pemahaman akan pendidikan agama sangatlah diperlukan agar pemahaman tersebut dapat menjadikan dasar pengamalan dan dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam menjalani kesehariannya. Supaya dapat memahami agama yang baik seseorang wajib mengenal Allah, sifat-sifat-Nya. Hal ini membutuhkan suatu usaha diantaranya yaitu, dengan membaca, mendengar dan memahami Asmaul Husna.

Seseorang memahami Asmaul Husna harus membutuhkan kemampuan untuk berbahasa Arab atau minimal seseorang tersebut dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga dapat mempermudah untuk memahami dan mengerti akan makna-makna yang terkandung di dalam Asma'-Asma' Allah tersebut yang kemudian di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pengamalan secara rutin. Asmaul Husna yaitu nama-nama Allah yang mulia, Serta mengandung suatu pendahuluan yakni dengan mengingatkan bahwa ada fitrah. Pemikiran keberagaman dalam diri setiap insan.⁵

⁴ Wawancara Bapak H. Zainudin M. Pd Bagian Kurikulum Sman 4 Kota Serang

⁵ M. Quraish Shihab, *99 Q Kecerdasan*, (Bandung: PT Mizan Publika, 2003), 12

Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana seharusnya siswa dapat mengembangkan kepribadian dengan baik, benar, serta sempurna melalui pengenalan, pemahaman, penghayatan, pengamalan, dan peneladanan tentang Asmaul Husna dalam berbagai aspek kehidupan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Pengetahuan Pemahaman Sifat-Sifat Allah di SMA Negeri 4 Kota Serang.**

B. Identifikasi Masalah

1. Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Sudah diterapkan Di SMA Negeri 4 Kota Serang
2. Kesadaran Siswa untuk Pemahaman Sifat-Sifat Allah Sudah Tercermin dalam Keseharian, Seperti Membuang Sampah Pada Tempatnya, Saling Menolong Sesama Teman.
3. Belum Menyadari Pemahaman Sifat-Sifat Allah dan Keutamaan Membaca Asmaul Husna

C. Batasan Masalah

Pembiasaan yang dimaksud adalah Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di Sekolah setiap pagi sebelum pembelajaran berlangsung. dan Pengetahuan Pemahaman Sifat-sifat Allah yang

dimaksud adalah mengetahui dan pengamalan Sifat-sifat Allah oleh siswa SMA Negeri 4 Kota Serang serta subjek yang diteliti adalah siswa SMA Negeri 4 Kota Serang kelas XI IPA berjumlah 208 siswa dan XI IPS yang berjumlah 180 siswa. Keseluruhan siswa XI IPA dan XI IPS adalah 388 siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di SMA Negeri 4 Kota Serang?
2. Bagaimana Siswa SMA Negeri 4 Kota Serang akan Pengetahuan Pemahaman Sifat-Sifat Allah ?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Pengetahuan Pemahaman Sifat-Sifat Allah?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di SMAN 4 Kota Serang

2. Untuk Mengetahui Pentadaburan Asmaul Husna oleh Siswa SMAN 4 Kota Serang
3. Untuk Mengetahui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Tadabur Asmaul Husna oleh Siswa di SMAN 4 Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi praktisi pendidikan yang ingin mengetahui pembiasaan membaca dan pengetahuan pemahaman sifat-sifat Allah yang ada pada siswa SMA Negeri 4 Kota Serang. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut terkait pengetahuan pemahaman sifat-sifat Allah .
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi sekolah, menggambarkan dan memberikan masukan mengenai pengetahuan pemahaman sifat-sifat Allah mempersiapkan siswa menjadi pribadi yang suka membantu orang lain dan menjadi berkepribadian yang berkarakter.

- b. Bagi guru, memberikan arahan tentang pengetahuan pemahaman sifat-sifat Allah sehingga dapat mencontohkan mengenai pemahaman sifat-sifat Allah yang harus di aplikasikan dilingkungan Sekolah.
 - c. Bagi siswa, menggambarkan atau mengaplikasikan pengetahuan pemahaman sifat-sifat Allah yang ada di kelas mereka agar dapat lebih memahami sifat-sifat Allah.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini adalah bagian dari pengabdian untuk terus dikembangkan dalam ilmu pengetahuan serta menjadikan pengalaman yang sangat berharga untuk menjadi bekal peneliti.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah masalah yang diteliti, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab, sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan, yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Tinjauan Pustaka yang terdiri dari: Kajian Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab Ketiga Metodologi penelitian, yang berisi Tempat dan Waktu Penelitian, Metodologi Penelitian, Populasi dan sample, Variabel penelitian, Teknik Pengumpulan data dan Instrumen penelitian, Teknik analisis data, Hipotesis statistik.

Bab Keempat Deskripsi hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi data, meliputi Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Pengetahuan Pemahaman Sifat-Sifat Allah di SMA Negeri 4 Kota Serang.

Bab Kelima Penutup Yang Berisi Tentang kesimpulan dan saran-saran